

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penggunaan sistem SAP telah membantu mendukung proses pencatatan transaksi, pengendalian internal, serta ketepatan informasi transaksi perusahaan. Implementasi sistem dilakukan secara terintegrasi antar bagian sehingga proses pengolahan data transaksi dapat berjalan lebih cepat, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. Penggunaan sistem yang terintegrasi juga membantu perusahaan dalam mengurangi proses pencatatan manual serta mempermudah pengolahan data transaksi dalam kegiatan operasional perusahaan.

Penggunaan sistem SAP dalam kegiatan operasional perusahaan dilakukan berdasarkan alur kerja yang telah diterapkan perusahaan dan didukung melalui pelatihan penggunaan sistem kepada pengguna. Pelatihan penggunaan sistem dilakukan melalui metode praktik langsung yang difasilitasi oleh Learning Centre PMLI dengan dukungan Pelindo Solusi Digital sebagai pihak yang mendukung implementasi dan pengembangan sistem perusahaan. Meskipun modul sistem tidak digunakan secara langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari, pengguna tetap dapat memahami penggunaan sistem melalui pelatihan dan pengalaman kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi sistem dalam perusahaan lebih menekankan pada pemahaman praktik operasional secara langsung sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masing-masing bagian.

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi sistem, penggunaan SAP membantu memperlancar proses pengolahan transaksi mulai dari proses akses sistem, penginputan data, verifikasi transaksi, hingga penerbitan *invoice* yang telah terhubung secara otomatis ke dalam sistem SAP. Proses verifikasi dan mekanisme *reject* data

juga membantu meningkatkan ketepatan informasi transaksi karena data yang diproses harus melalui pengecekan terlebih dahulu sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya. Selain itu, penggunaan sistem juga membantu mempercepat proses pengolahan data, mempermudah monitoring transaksi secara *real-time*, serta menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, implementasi SAP tidak hanya membantu dari sisi operasional, tetapi juga mendukung efektivitas pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Meskipun implementasi sistem SAP telah berjalan dengan baik, masih ditemukan kendala teknis berupa gangguan jaringan pada waktu tertentu yang menyebabkan proses *loading* sistem menjadi lebih lambat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan stabilitas jaringan dan melakukan pemeliharaan sistem secara berkala agar proses penggunaan SAP dapat berjalan lebih optimal. Peningkatan kualitas jaringan diperlukan untuk meminimalkan terjadinya gangguan *loading* sistem pada saat proses akses, penginputan data, maupun pengolahan transaksi sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih lancar.

Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi sistem secara berkala terhadap implementasi SAP, khususnya pada proses pengolahan data transaksi dan integrasi antar bagian. Hal tersebut bertujuan agar kendala teknis yang muncul dalam penggunaan sistem dapat segera ditangani sehingga efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Secara keseluruhan, perusahaan diharapkan dapat terus melakukan pengembangan dan penyesuaian terhadap implementasi sistem SAP sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan agar sistem yang digunakan dapat tetap mendukung kualitas pengelolaan informasi transaksi dan kegiatan operasional perusahaan secara optimal.

